

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 menyatakan bahwa Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.

Menurut PERMENKES Nomor 269/MENKES/PER/III/2008, menyatakan bahwa “Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien”.

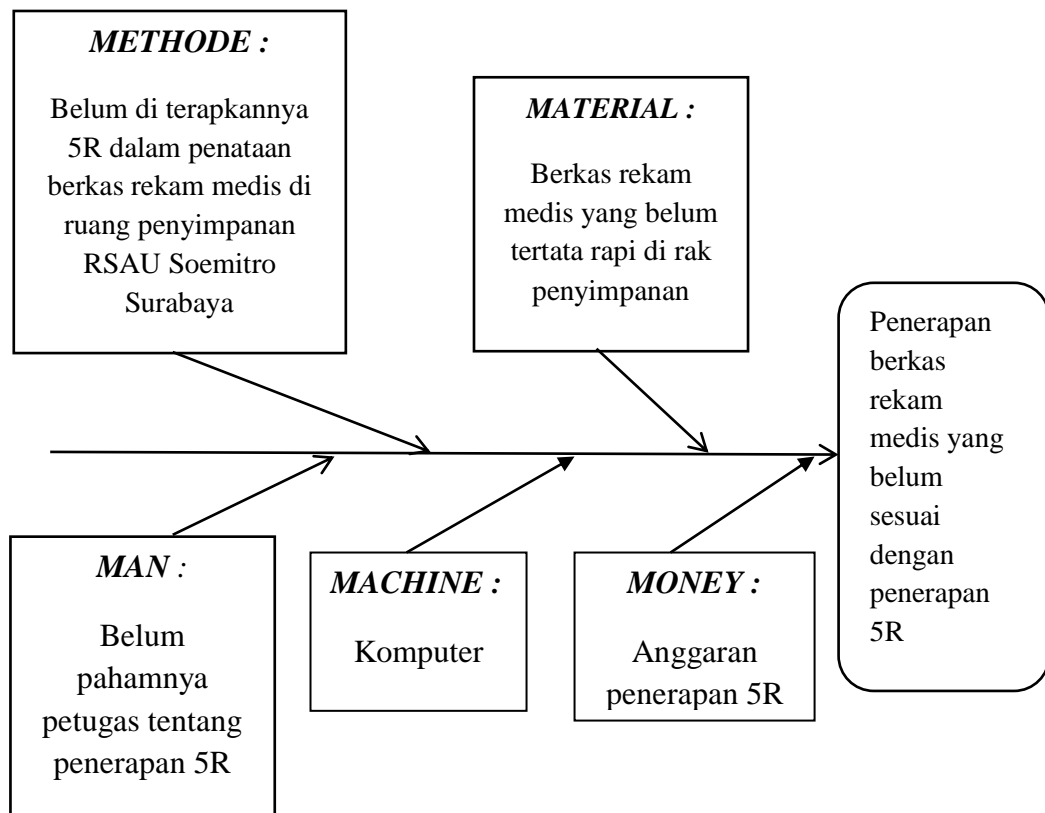
Di setiap rumah sakit harus menyediakan ruang untuk penyimpanan Berkas Rekam Medis (BRM) agar terawat dan terjaga keamanannya. Dalam kegiatan penyimpanan dan pengembalian agar pelaksanaan dapat disimpan dan diambil kembali dengan cepat dan tepat, dapat dipelihara atau disimpan dalam waktu yang lama agar tidak cepat rusak serta ketersediaan tempat penyimpanan rekam medis bagi pasien baru di tahun-tahun yang akan datang pada saat berobat ke RSAU Soemitro Surabaya membutuhkan tempat penyediaan yang memadai jika dilihat dari jumlah kunjungan pasien baru maupun kunjungan pasien lama tiap tahunnya, maka dari itu ruangan dan penataan BRM harus mendukung. Osada (2004:23) menyatakan bahwa : “5S merupakan serangkaian aktivitas yang terdiri dari

Seiri(pemilihan), *Seiton*(penataan), *Seiso*(pembersihan), *Seiketsu*(pemeliharaan), dan *Shitsuke*(pembiasaan)”.

Di Indonesia aktivitas tersebut dikenal dengan kegiatan 5R yang terdiri dari Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin. “5R merupakan tahap untuk mengatur kondisi tempat kerja yang berdampak terhadap efektifitas kerja, efisiensi, produktifitas dan keselamatan kerja, hal tersebut dapat mendukung terlaksananya pelayanan yang baik dan memberikan kemudahan dalam bekerja. Program 5R diharapkan menghilangkan pemborosan yang ada dapat diminimalkan sehingga peningkatan produktifitas dan efektivitas dari perusahaan” (Osada,2011). 5R merupakan budaya tentang bagaimana seseorang memperlakukan tempat kerja secara benar. Manfaat penerapan 5R bukan saja bagi rumah sakit, namun juga bermanfaat bagi petugas rumah sakit karena secara tidak langsung membina sikap kerja yang baik untuk membangun budaya kerja yang positif.

Berdasarkan hasil observasi di ruang penyimpanan RSAU Soemitro Surabaya BRM masih belum bisa tertata dengan baik di karenakan masih belum terlaksananya retensi untuk tahun 2020 dan BRM inaktif dan aktif masih tercampur menjadi satu serta penyimpanan BRM masih menggunakan sentralisasi yang dimana BRM rawat jalan dan rawat inap masih menjadi satu, untuk kebersihan di bawah atau di lantai bersih sedangkan untuk tempat tinggi masih terpantau sedikit berdebu dikarenakan tingginya jarak dan tangga yang dipunya tidak terlalu tinggi, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Penerapan 5R Dalam Penataan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Persepsi Petugas di Ruang Penyimpanan RSAU Soemitro Surabaya”

1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambar diatas, peneliti menggunakan *method fishbone*. Dapat diketahui dari faktor *Method* yaitu belum diterapkannya 5R dalam penataan berkas rekam medis di ruang penyimpanan, dari faktor *Material* yaitu BRM yang belum tertata dengan baik di ruang penyimpan, dari faktor *Man* yaitu belum pahamnya petugas tentang pentingnya penerapan 5RRSAU Soemitro Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Pembahasan masalah hanya pada rekam medis di ruang penyimpanan
2. Hal yang dibahas adalah tentang penerapan 5R dalam penataan BRM

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan 5R(Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam penataan BRM berdasarkan persepsi petugas di ruang penyimpanan RSAU Soemitro Surabaya

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi penerapan 5R(Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam penataan berkas rekam medis berdasarkan persepsi petugas di ruang penyimpananRSAU Soemitro Surabaya

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi penerapan ringkas dalam penataan berkas rekammedis di ruang penyimpanan RSAU Soemitro Surabaya.
2. Mengidentifikasi penerapan rapi dalam penataan berkas rekam medis di ruang penyimpanan RSAU Soemitro Surabaya.
3. Mengidentifikasi penerapan resik dalam penataan berkas rekam medis di ruang penyimpanan RSAU Soemitro Surabaya.
4. Mengidentifikasi penerapan rawat dalam penataan berkas rekam medis di ruang penyimpanan RSAU Soemitro Surabaya.

5. Mengidentifikasi penerapan rajin dalam penataan berkas rekam medis di ruang penyimpanan RSAU Soemitro Surabaya.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan memperoleh keterampilan khususnya tentang penerapan 5R(Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan bahan evaluasi masukan dan pertimbangan pihak RSAU Soemitro Surabaya tentang penerapan 5R dalam penataan rekam medis di ruang penyimpanan.

1.6.3 Bagi Akademik

1. Dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian di masa mendatang yang terkait dengan penerapan 5R.
2. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran seluruh mahasiswa dan menambah referensi untuk peneliti selanjutnya